

PROPOSAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN

ANALISA MESIN ANTRIAN PADA BADAN PENGELOLA
PAJAKDAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN TABALONG



Disusun Oleh :

HADI RUSADI

NIM: 1811102106062

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
2021

PROPOSAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN
ANALISA MESIN ANTRIAN PADA BADAN PENGELOLA
PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN TABALONG

Sebagai syarat untuk melengkapi salah satu prasyarat
Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan



Disusun Oleh :

HADI RUSADI

NIM: 1811102106062

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA MAHASISWA : HADI RUSADI
NIM/NRP : 1811102106062
JURUSAN : TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA
JUDUL : ANALISA MESIN ANTRIAN PADA BADAN
PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
KABUPATEN TABALONG

Disetujui,

Dosen pembimbing PKL


Pembimbing Tempat PKL
Hj. Nisrina Mildayani, S.Sos
NIP. 19800928 201001 2 014

M. Fajrian Noor, S.Kom., M.Kom
NIK. 200012117

Mengetahui,

Kepala Badan Pengelola Pajak dan
Retribusi Daerah kabupaten Tabalong

Dekan
Fakultas Teknik Informatika


Dr.H. Erwan, S.H, M.AP
NIP. 19660921 198703 1 009

Ir. Syarifil Anwar, M.T.
NIK. 19591222 19930331 002

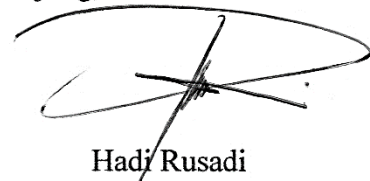
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan ini dengan baik.

Penyusunan laporan praktek kerja lapangan ini sebagai bukti dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang telah penulis laksanakan di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong dengan judul “ANALISA MESIN ANTRIAN PADA BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN TABALONG”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Apabila terdapat kekeliruan dalam penulisan laporan ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan, tidak lupa harapan penulis semoga laporan praktek kerja lapangan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tanjung, 03 November 2021



Hadi Rusadi

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN AWAL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan.....	3
1.3. Permasalahan.....	4
BAB II TINJAUAN SINGKAT INSTANSI	
2.1. Gambaran Instansi	5
2.2. Struktur Organisasi.....	8
BAB III BAHAN DAN METODE	
3.1. Ruang Lingkup	9
3.2. Metode.....	10
3.3. Variabel	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Alur Diagram.....	11
4.2. Jenis Pelayanan.....	12
4.3. Aplikasi Sistem Antrian	14
4.4. Spesifikasi Perangkat Sistem Antrian	18
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	26
5.2. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak Daerah merupakan salah satu sumber Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang akan dimanfaatkan oleh pemerintah daerah untuk membiayai keperluan pembangunan infrastruktur. Terdapat dua ragam Pajak Daerah di Indonesia yaitu Pajak Daerah yang dikelola oleh pemerintah tingkat provinsi dan Pajak Daerah yang dikelola oleh pemerintah kota/ kabupaten.

Pajak Daerah menurut Undang-undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009 yaitu merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong adalah Instansi Pemerintahan Daerah yang diberi tugas membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah.

Dalam meningkatkan Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah di perlukan berbagai kualitas pelayanan publik diantaranya memiliki sumber daya aparatur yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, mekanisme pelayanan yang terstandarisasi dan dapat di pertanggung jawabkan.

Mekanisme pelayanan terutama dalam pengantrian adalah hal yang penting dalam pelayanan, banyaknya orang yang membutuhkan pelayanan secara bersamaan dan jumlah individu yang datang melebihi jumlah fasilitas pelayanan yang tersedia mengakibatkan terjadinya antrian. Namun apabila antrian begitu panjang dan waktu tunggu wajib pajak sangat lama, maka ini mengindikasikan buruknya suatu pelayanan.

Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong memberikan kualitas pelayanan publik yang baik dalam mekanisme pelayanan, di mana terdapat mesin antrian agar wajib pajak dapat tertip mengantri dan mempermudah petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

Penggunaan mesin antrian pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong masih terdapat permasalahan yaitu terjadinya (*Error*) pada Aplikasi tersebut dalam menggunakan mesin antrian, saat pemanggilan antrian mengakibatkan ketertundaan (*Delay*) beberapa menit dan juga tidak terpanggil (*no response*) pada aplikasi saat terpanggilnya antrian dari petugas pelayanan.

Sebagai mahasiswa perlu melihat permasalahan dan dapat menyelesaikan permasalahan di lingkungan tersebut, dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan tentu juga sebagai mahasiswa perlu melihat permasalahan dan menyelesaikannya dengan mencapai tujuan yang di inginkan dari instansi tersebut atau keperluan mahasiswa dalam Praktek Kerja Lapangan.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Untuk memenuhi syarat perkuliahan pada Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan
2. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan dan mampu analisis atau merancang sistem yang ada pada instansi pemerintah.
3. Mahasiswa dapat mengenal peralatan serta teknologi yang digunakan pada instansi pemerintah.
4. Melatih mahasiswa untuk memiliki rasa tanggung jawab, disiplin selama bekerja dengan karyawan lainnya.

1.2.2 Bagi BPPRD Kabupaten Tabalong

Mendapatkan masukan dari laporan kerja praktek mahasiswa, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk perkembangan instansi di masa yang akan datang.

1.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat menuntun mahasiswa agar dapat mengenal dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan. Selain itu diharapkan lembaga pendidikan dan instansi tempat kerja dapat menjalin kerja sama yang baik dalam segala bidang.

1.3 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan tersebut :

- Apa yang dapat meningkatkan optimal kinerja sistem antrian pada mesin antrian pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong.

BAB II

TINJAUAN SINGKAT INSTANSI

2.1. Gambaran Instansi

Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong merupakan unsur perangkat daerah yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pendapatan daerah. Pada akhir tahun 2016 terjadi perubahan nama nomenklatur yang bernama Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kabupaten tabalong dan sekarang menjadi Badan pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Tabalong. Dengan beralamat di Jalan Penghulu Rasyid No. 6 Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 05 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Perbup Nomor 61 Tahun 2016. Bahwa Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

2.1.1 Visi

Meningkatkan pendapatan daerah untuk menunjang terwujudnya Tabalong yang agamis, sejahtera dan mandiri.

2.1.2. Misi

1. Menjadikan Pajak sebagai sumber utama pendapatan daerah.
2. Meningkatkan sistem pengelolaan pajak secara transparan dan akuntabel.

2.1.3. Jumlah Karyawan

Jumlah sumber daya manusia pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah yang disusun berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang ada adalah 57 orang, yang terbagi 25 orang Pegawai Negeri Sipil dengan Pangkat/Golong terdiri dari 1 orang golongan IV/c, 1 orang golongan IV/b, 1 orang golongan IV/a, 11 orang golongan III/d, 2 orang golongan III/c, 2 orang golongan III/b, 5 orang golongan III/a, 1 orang golongan II/d, 1 orang golongan II/c, dan 32 Pegawai Tidak Tetap.

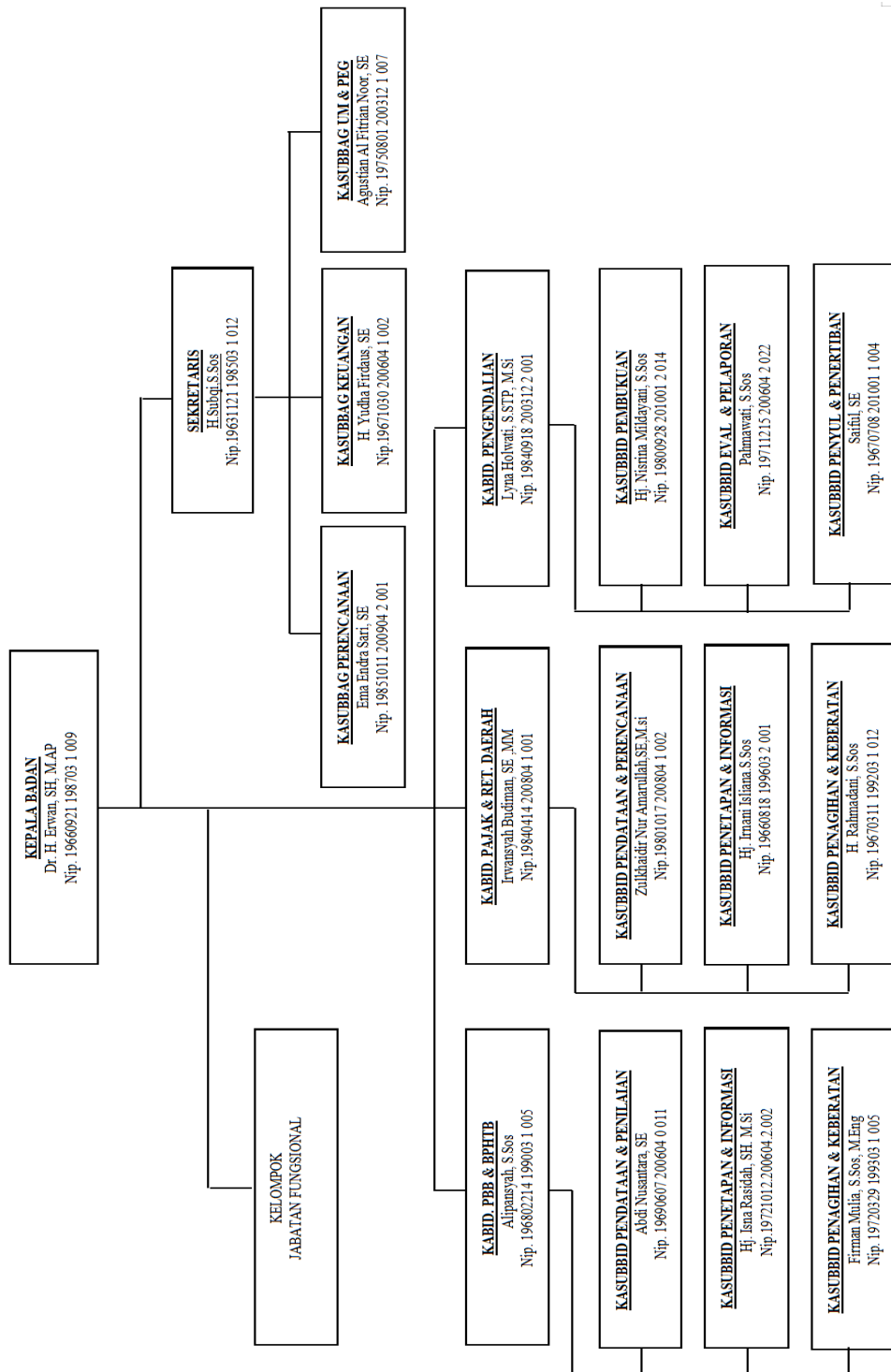
2.1.4. Jam Pelayanan

Sesuai Surat Edaran Nomor : B-604/BPPRD/SEKT/97/08/2021 dengan prihal Pemberitahuan Penyesuaian Jam Pelayanan di BPPRD Kabupaten Tabalong, dengan dasar Surat Edaran Bupati Tabalaong Nomor : 943/SE/BUP/BKPP/800/VII/2021 tentang Penyesuaian Sistem Jam Kerja Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 di Kabupaten Tabalong.

Hari	Jam Masuk
Senin	08.00 - 12.00
Selasa	08.00 - 12.00
Rabu	08.00 - 12.00
Kamis	08.00 - 12.00
Jum'at	08.00 - 11.00

2.2. Struktur Organisasi

SUSUNAN ORGANISASI BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN TABALONG



BAB III

BAHAN DAN METODE

3.1. Ruang Lingkup

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada Perintah Daerah Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kabupaten Tabalong yang beralamat di Jalan Penghulu Rasyid Nomor 06, Tanjung. Pada saat kegiatan Kerja Praktek saya ditempatkan di Bidang Pengendalian yang dilaksanakan selama 3 bulan dari tanggal 02 Agustus 2021 - 29 Oktober 2021. Saya juga mendapatkan bimbingan dari pembimbing yang ada pada Bidang Pengendalian mengenai Sistem Informasi yang ada terutama tentang cara pembuatan laporan.

Selain itu saya juga analisis jaringan komputer dan internet yang sedang digunakan pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong untuk mendapatkan masalah yang akan dijadikan pedoman dalam menentukan judul Laporan Praktek Kerja Lapangan saya.

3.2 Metode

Penulis menggunakan metode Observasi yaitu dalam pengamatan secara langsung terhadap objek yang diamati pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong.

3.3 Variabel.

Variabel yang diamati adalah Sistem Antrian pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong, ada beberapa perangkat yang di amati yaitu :

a. Mesin Antrian (SERVER/PC)

Selain sebagai server perangkat ini juga sebagai pengambilan nomor antrian sesuai nomor loket yang di ambil.

b. Monitor Menampilkan Antiran Semua Loket (PC)

Untuk menampilkan nomor antiran untuk semua loket yang di panggil oleh petugas pelayanan.

c. Perangkat penghubung jaringan (Router)

Menghubungkan SERVER dengan perangkat pendukung sistem antrian yaitu Monitor antrian, tablet dan handphone.

d. Monitor Menampilkan Antrian Per Loket (Tablet)

Menampilkan nomor antrian yang di panggil oleh petugas pelayanan dan menampilkan index kepuasan dalam melayani.

e. pemanggil Antrian (Handphone)

Memanggil antrian untuk petugas pelayanan.

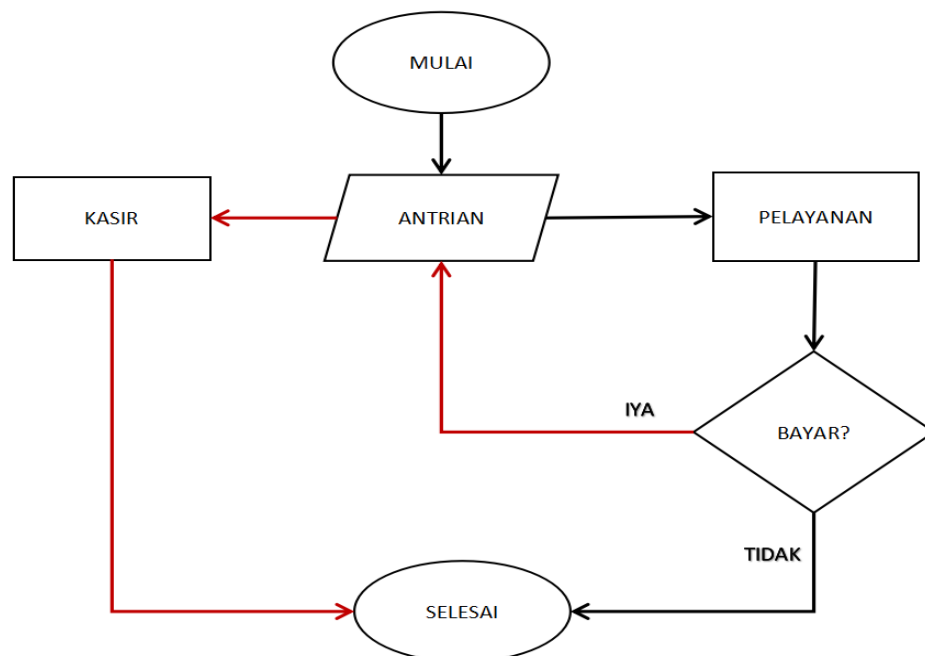
BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

4.1 Alur Diagram

Flowchart adalah sebuah jenis diagram yang mewakili algoritme, alir kerja atau proses, yang menampilkan langkah-langkah dalam bentuk simbol-simbol grafis, dan urutannya dihubungkan dengan panah. Diagram ini mewakili ilustrasi atau penggambaran penyelesaian masalah. Diagram alur flowchart digunakan untuk menganalisis, mendesain, mendokumentasi atau memanajemen sebuah proses atau program di berbagai bidang.

Adapun alur flowchart Sistem Antrian dalam pelayanan di BPPRD Kabupaten Tabalong sebagai berikut :



4.2 Jenis Pelayanan

Dalam pelayanan Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong ada 3 jenis pelayanan dan 1 Kasir diantaranya :

4.2.1 Pelayanan PBB-P2

Pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya.

4.2.2 Pelayanan BPHTB

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) adalah pungutan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan. Perolehan hak atas tanah dan atau bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas dan atau bangunan oleh orang pribadi atau badan.

4.2.3 Pelayanan Pajak Retribusi Daerah.

Selain pajak daerah PBB-P2 dan BPHTB ada juga 9 pajak lainnya yaitu :

1. Pajak Hotel
2. Pajak Restoran
3. Pajak Hiburan
4. Pajak Reklame
5. Pajak Penerangan Jalan
6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
7. Pajak Parkir
8. Pajak Air Tanah
9. Pajak Sarang Burung Walet

4.2.4 Kasir Outsourcing Bank Kalsel

Tempat kasir tersebut memiliki 2 pegawai Outsourcing dari bank kalsel yang dikhususkan untuk melayani pembayaran pajak daerah.

4.3. Aplikasi Sistem antrian

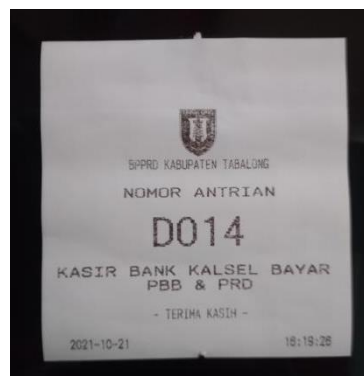
4.3.1. Mesin Antrian (Server)

Aplikasi tersebut berfungsi sebagai pengambilan nomor antrian di mesin antrian (Server) dengan layar monitor Touchscreen. Pembuatan aplikasi tersebut di buat oleh perusahaan CV.Nakula Sadewa di malang, jawa timur.

4.3.1.1. Gambar Aplikasi



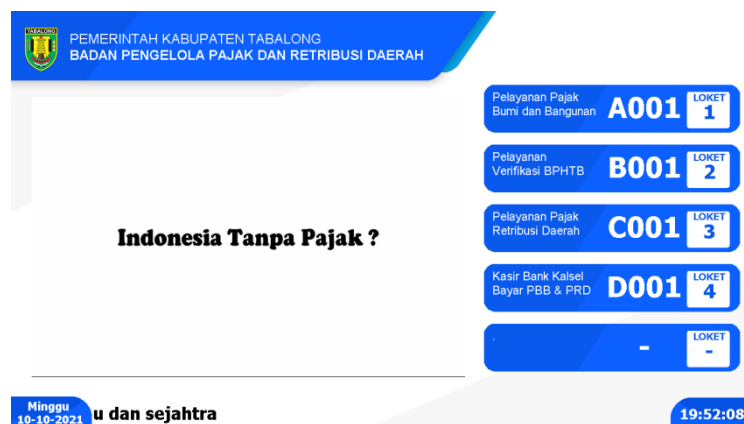
4.3.1.2. Hasil Output Aplikasi Mesin Antrian



4.3.2. Monitor Menampilkan Antiran Semua Loker (PC)

Dalam operasikan perangkat ini memerlukan dua aplikasi dengan fungsi yang berbeda yaitu output tampilan (*display*) dalam menampilkan antrian saat dipanggil dan output suara (*sound*) dalam memanggil antrian saat di panggil. Berikut aplikasi ini untuk menampilkan monitor antrian.

4.3.2.1. Gambar Aplikasi Output Tampilan Antrian



4.3.2.2. Gambar Aplikasi Output Suara antrian



4.3.3. Layar Menampilkan Antrian Per Loker (Tablet)

Aplikasi tersebut berfungsi untuk menampilkan nomor antrian saat terpanggilnya oleh petugas di loket yang ingin di layani. Selesai pelayanannya otomatis menampilkan index kepuasan di monitor tablet.

4.3.3.1. Gambar Aplikasi saat antrian terpanggil



4.3.3.2. Gambar Aplikasi saat menampilkan index kepuasan



4.3.4. Pemanggil Antrian (Handphone)

Aplikasi tersebut di khususkan untuk petugas pelayanan dalam pemanggil antrian.

4.3.4.1. Gambar Aplikasi



4.4. Spesifikasi Perangkat Sistem Antrian

4.4.1. Server (Mesin Antrian)

Server adalah program komputer atau perangkat yang menyediakan fungsionalitas untuk program atau perangkat lain. Selain mesin antrian sebagai server, mesin antrian juga sebagai pengambil nomor antrian. Ada 2 jenis yang perlu di amati, yang pertama Spesifikasi Hardware dan Software pada Server :

4.4.1.1. Hardware :

- Processor : Intel(R) Core(TM) i3-2120 CPU @3.30 GHz
- Installad Memory (RAM) : 4,00 GB
- Operasi Sistem windows 7 Ultimate
- LCD Monitor Lg 17" Tipe 17MB15T Touchscreen
- Printer Matrix Point TM-P3250 USE
- tinggi : 160 cm
- lebar : 43 cm

4.4.1.1.1. Contoh Gambar



4.4.1.2. Software server (Mesin Antrian) :

Di dalam server tersebut terdapat aplikasi-aplikasi pendukung seperti :

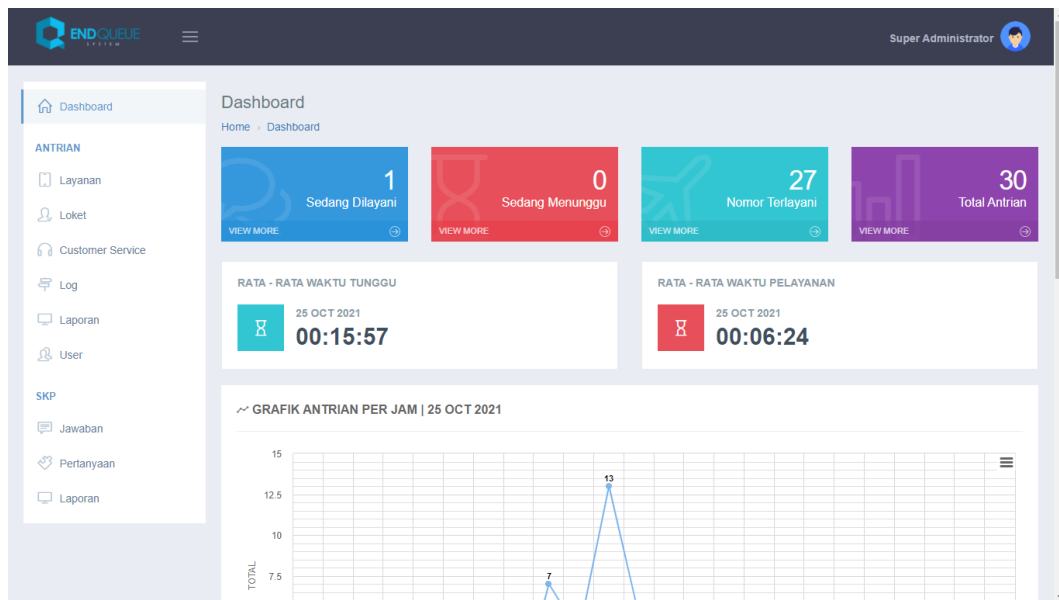
1. **xampp versi 3.2.2** adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (tempat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis, di dalam server tersebut menggunakan :

- a) **php versi 5.6.38** adalah (sebelumnya disebut *Personal Home Pages*) adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS, dalam penggunaan bahasa php ada framework php agar mempermudah pembuatan dashboard yaitu :

- i. **codeigniter versi 3.0.0** adalah aplikasi sumber terbuka yang berupa kerangka kerja PHP dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun situs web dinamis dengan menggunakan PHP. CodeIgniter memudahkan pengembang web untuk membuat aplikasi web dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan membuatnya dari awal.
- b) **SQL (Structured Query Language)** adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk mengakses data dalam basis data relasional. dalam mempermudah manajemen database menggunakan DBMS (*Database Management System*) Sistem manajemen basis data, DBMS yang digunakan server tersebut adalah
 - i. **MySQL** adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang multialur, multipengguna, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia.

- c) **Server HTTP Apache** atau **Server Web/WWW Apache** adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP. tanpa adanya apache tidak akan tampil halaman web yang di buat.

4.4.1.2.1. Gambar Dashboard Server (Mesin Antrian)



4.4.2. Perangkat penghubung jaringan (Router)

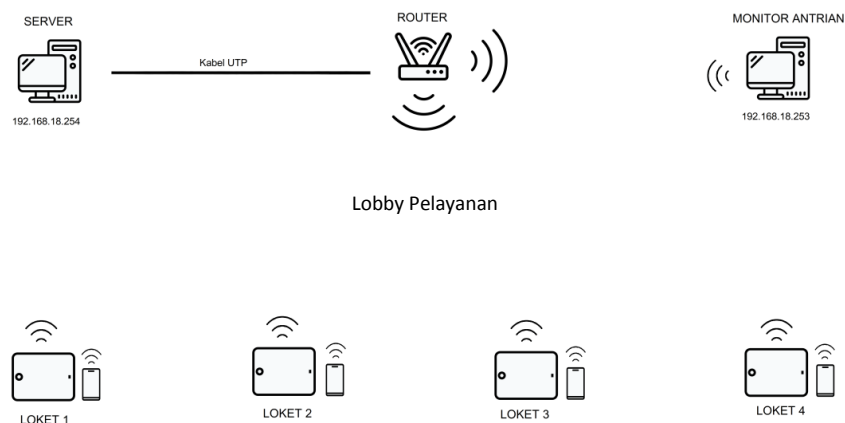
4.4.2.1. Model Perangkat yang digunakan adalah:

Router D-Link Model DIR-612, dengan menggunakan jaringan LAN tanpa terhubung koneksi internet.



LAN (Local Area Network) adalah jaringan komputer yang menyambungkan komputer dalam area terbatas seperti tempat tinggal, sekolah, laboratorium, kampus universitas, atau gedung kantor.

Contoh sketsa penggunaan jaringan LAN dalam area pelayanan/lobby di BPPRD kabupaten Tabalong :

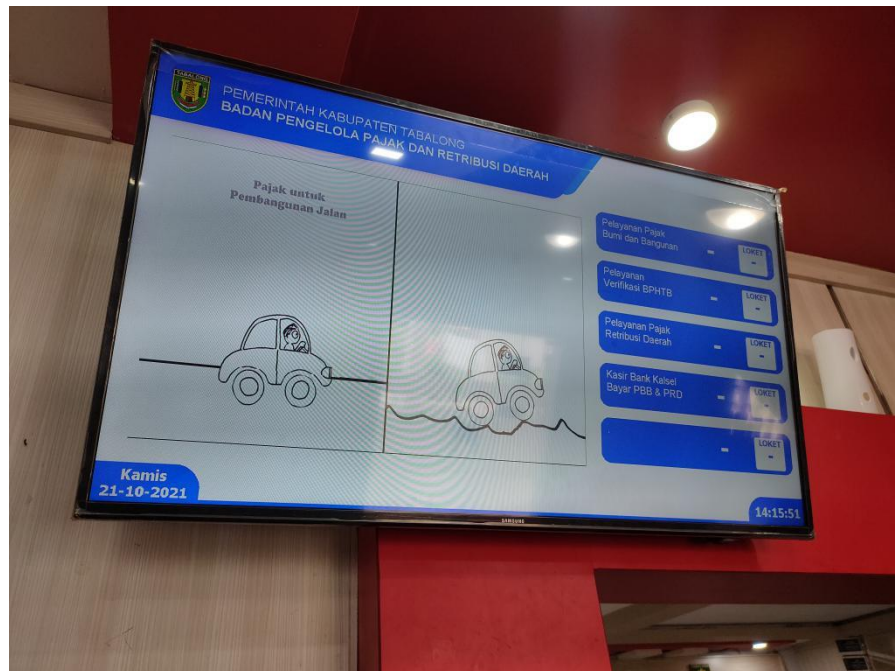


4.4.3. Monitor Menampilkan Antiran Semua Loker (PC)

4.4.3.1. Spesifikasi Perangkat

- TV LED SAMSUNG
- Code Model : UA43N5003
- Resolution 1.920 x 1.080 (43")
- HDMI : 2 Port
- USB : 1 Port

4.4.3.2. Gambar Perangkat



4.4.5. Monitor Menampilkan Antrian Per Loker (Tablet)

4.4.5.1. Spesifikasi Perangkat

- Tablet EVERCOSS WINNER TAB V AT8B
- OS : Android 5.1 Lollipop
- RAM : 1 GB
- Display : LCD IPS Color (16M) 1024x768px (7,9”) 160ppi
- Chipset : Mediatek MT6735
- CPU #1 Type : ARM Cortex A7
- CPU #1 Freq : 1300.0 MHz (4-core)

4.4.5.2. Gambar Perangkat

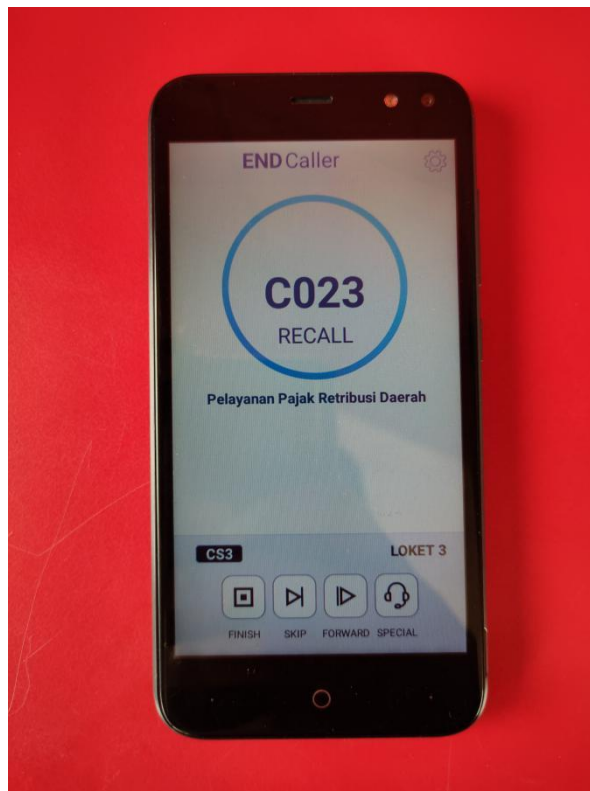


4.4.6. Pemanggil Antrian (Handphone)

4.4.6.1. Spesifikasi Perangkat

- Smartphone EVERCOSS A75B
- OS : Android 7.0 Nougat
- RAM : 1 GB
- Display : LCD Color (16M) 480x854px (5,0'') 196ppi
- CPU #1 freq : 1200.0 MHz (4-core)

4.4.6.2. Gambar Perangkat



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari analisis di atas tersebut ada beberapa yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Terdapat perangkat yang spesifikasi masih rendah yang dapat mempengaruhi performa sistem antrian.
2. Penggunaan sistem antrian terhubung di area local saja, apabila mesin antrian jauh dari perangkat pemanggil antrian tersebut maka akan terjadi *ERROR* atau putus koneksi dari server (mesin antrian).
3. Penggunaan gelombang WI-FI berdekatan dengan gelombang bluetooth dapat mempengaruhi performa sistem antrian, Masalah yang timbul dan kurang disadari oleh banyak orang adalah Bluetooth dan Wi-Fi menggunakan gelombang frekuensi yang sama, sehingga sangat mungkin terjadi interferensi antar kedua sistem ini ketika sedang bekerja secara bersamaan. Pengaruh dari interferensi tersebut berakibat pada penurunan performansi dari kedua sistem tersebut seperti kecepatannya atau *throughput*.

5.2. Saran

Saran-saran yang penulis berikan untuk Mengoptimalkan Sistem Antrian pada pelayanan Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong sebagai berikut :

1. Melakukan penggantian perangkat dengan spesifikasi tinggi, agar aplikasi yang ada di server dan perangkat lain lebih cepat memproses program yang akan di jalankan.
2. Mengubah sistem antrian pelayanan yang terhubung ke internet (*online*), dengan cara memindahkan file atau aplikasi server (mesin antrian) ke penyedia jasa hosting web, yang nantinya akan terhubung ke internet tanpa perlu mengkhawatirkan jarak server (mesin antrian) dengan perangkat sistem antrian lainnya.
3. Menyediakan koneksi internet dengan kecepatan tinggi dalam mendukung saran saya di nomor dua, agar tidak terjadi *ERROR*.
4. Mengubah pemanggilan antiran dari perangkat handphone ke perangkat komputer pelayanan agar mengurangi pemakaian perangkat yang berlebihan.
5. Apabila tetap menggunakan Local Area Network tanpa koneksi Internet, saran saya diperlukan penghubung koneksi menggunakan kabel agar tidak terjadi penurunan performa sistem antrian.

DAFTAR PUSTAKA

- Syaifillah, B. (2018). *Analisis Kinerja Sistem Antrian Bpjs Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Atas Sistem Antrian Pada Pelayanan Kanker Terpadu (Poli Tulip) Rsup Dr. Sardjito*. Yogyakarta: Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada.
- Insani, A. (2011). *Pengaruh Performansi Akibat Interferensi pada Sistem Bluetooth dan WLAN 802.11 b*. Buletin Pos dan Telekomunikasi, 9(4), 383-396. Tangerang Selatan: Banten.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berfoto Bersama Pembimbing Tempat PKL



Berfotodengan Mesin Antiran



Foto tempat Praktek Kerja Lapangan

